

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan Inovasi Hijau Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tahun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lima tahun diambil dari tahun 2020-2024

Populasi dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan maka diperoleh data sampel sebanyak 36 perusahaan. Teknik data yang digunakan adalah statistik deskriptif, analisis regresi data panel, metode pemilihan model (uji Chow, uji Hausman, uji Lagrange Multiplier), uji asumsi klasik, uji Robustness, uji F (kelayakan model), uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan *Microsoft Excel 2019* dan *software Eviews 12*. Berdasarkan hasil penelitian menurut Fixed Effect Model (FEM) dengan GLS menunjukkan: (1) Adanya hubungan antara NPL terhadap Harga Saham. (2) Inovasi Hijau mampu memoderasi dan memperlemah pengaruh NPL. (3) Inovasi Hijau tidak mampu memoderasi pengaruh GCG, ROA, CAR terhadap Harga Saham. (4) Penambahan variabel Inovasi Hijau dalam model penelitian mampu meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi Harga Saham, yang ditunjukkan oleh meningkatnya nilai *Adjusted R-Squared* setelah moderasi.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Risk Profile* (NPL), *Good Corporate Governance (Self-Assessment)*, *Earnings* (ROA), *Capital* (CAR), Harga Saham, Inovasi Hijau